



Gondokusuman gali potensi seni

Oleh Budi Cahyana
HARIAN JOGJA

GONDOKUSUMAN: Pemerintah Kecamatan Gondokusuman berusaha mengembangkan potensi yang selama ini belum tergal, yakni kekayaan kesenian dan budaya di wilayah itu.

Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Gondokusuman, Agus Arifin menuturkan potensi kesenian setempat dapat membuka peluang untuk menggerakkan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat.

"Jika dikembangkan, misalnya dalam bentuk kampung wisata, kesenian dapat menarik wisatawan. Jika wisatawan mendatangi kampung, maka penduduk setempat tentu akan

terdorong untuk memperbaiki kondisi kampungnya, seperti meningkatkan kualitas kebersihan kampung," katanya, kemarin.

Menurutnya, sejumlah potensi kesenian yang ada di Kecamatan Gondokusuman antara lain, keroncong di RW 11, Kelurahan Terban, gamelan di RW 11, Kelurahan Demangan, Ludruk di RW 18, Kelurahan Baciro, dan Kethoprak, di Kelurahan Demangan.

Menurutnya, warga setempat sering menggelar latihan kesenian. Namun, potensi yang mereka miliki belum tersosialisasikan secara memadai.

Dia berkata, saat ini pihaknya terus membangun koordinasi dengan semua pihak untuk mengoptimalkan potensi kampung

yang selama ini belum tergarap. Salah satu bentuk koordinasi itu adalah dengan menyiapkan sumber daya masyarakat untuk menjadi sebuah kampung wisata.

"Jangan sampai kami sudah menyosialisasikan ke sana-kemari, namun masyarakat sendiri tidak siap. Hal itu tentunya akan menjadi sesuatu yang sangat sia-sia," ungkapnya.

Dia menambahkan, ide pengembangan potensi kebudayaan Kecamatan Gondokusuman terinspirasi keberadaan objek wisata lain di Indonesia, terutama di Pulau Bali. Menurutnya, banyak wisatawan yang menghabiskan perjalanan wisata mereka di kampung-kampung Bali untuk menikmati keindahan budaya lokal.

"Kalau itu bisa dikembangkan di Jogja, terutama di Kecamatan Gondokusuman, tentu akan sangat bermanfaat. Apalagi banyak hotel yang berdiri di wilayah Gondokusuman. Jadi masyarakat setempat juga bisa memanfaatkan keberadaan wisatawan yang menginap di hotel sekitar kampung," terangnya.

Terpisah, Ketua RW 11, Kelurahan Demangan, Rudiarto menuturkan, kesenian gamelan di kampungnya merupakan inisiatif warga setempat. Tiap pekan pada Jumat malam, sejumlah warga berlatih gamelan di RW itu. Menurutnya, itu sangat penting untuk melestarikan budaya lokal.

"Kami juga rutin berlatih keroncong pada Minggu malam," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005